KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada produksi (ton/ha) bawang merah menunjukkan bahwa produksi tertinggi terdapat pada bawang merah varietas V_2 (Tuk-Tuk Super) yaitu 1,96 ton/ha dan untuk produksi terendah terdapat pada bawang merah varietas V_3 (Lokananta) yaitu 1,31 ton/ha. Data dari deskripsi setiap varietas V_1 (Tuk-Tuk), V_2 (Tuk-Tuk Super), V_3 (Lokananta), V_4 (Sanren F1) dan V_5 (Bauji) yang diuji dapat dilihat pada lampiran 25, 26, 27, 28 dan 29. Data yang diperoleh dari tabel 5 menunjukkan hasil produksi (ton/ha) bawang merah yang diperoleh masih jauh dibawah kisaran produksi yang ada dideskripsi masing-masing varietas yang diuji. Hal ini dapat diketahui bahwa varietas bawang merah yang diuji cukup mampu beradaptasi didaerah tempat penelitian karena dapat memberikan hasil yang cukup tinggi.

Saran

Berdasarkan yang penulis dapat dari hasil penelitian produksi tertinggi terdapat pada bawang merah varietas V_2 (Tuk-Tuk Super) dapat dibudidaya di daerah tempat penelitian tetapi dalam budidaya segi perlakuan/perawatannya perlu diperhatikan dengan baik agar produksi maksimal.